

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari karangan ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Kemudian ketepatan dalam pemilihan metode juga merupakan syarat sangat penting untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu suatu cara yang untuk mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perklakuan oleh Arikunto (2006:3)

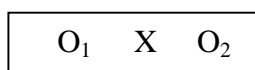
Kemudian sebagaimana dikemukakan oleh Kartono (1996:267), “Penelitian eksperimen adalah penelitian percobaan dan observasi sistematis dalam suatu situasi khusus, di mana gejala-gejala yang diamati itu begitu disederhanakan, yaitu hanya beberapa faktor saja yang diamati, sehingga penelitian bisa mengatasi seluruh proses eksperimennya” .

Penelitian eksperimen banyak memberi manfaat, terutama untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu kondisi atau peristiwa terjadi.

Penggunaan jenis penelitian yang tepat kemudian percobaan yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol untuk menentukan peristiwa yang terjadi digunakan untuk meningkatkan objektivitas hasil penelitian, karena

merupakan penemuan kebenaran yang memiliki tingkat ketepatan (validitas) dan tingkat kepercayaan (reliabilitas) yang tinggi.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design (One group Pret test-Post test Design)* dimana dalam penelitian ini terdapat *pre test* sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Pola *Pre test* dan *Post test* (Sugiyono, 2008:75)

Keterangan :

- O_1 : nilai *pre test* (sebelum diberikan perlakuan) yaitu pengukuran/observasi awal sebelum siswa diberikan layanan bimbingan kelompok)
- X : Perlakuan (pemberian layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas XII IPS SMA N 1 Gadingrejo)
- O_2 : nilai *post test* (setelah diberikannya perlakuan) yaitu pengukuran/observasi kedua setelah siswa diberikan layanan bimbingan kelompok.

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen, yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan *Pre test* adalah pemberian tes kepada siswa sebelum diadakan perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok sehingga diperoleh hasil siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah pemberian perlakuan yaitu layanan bimbingan kelompok.

3. Melakukan *Post test* sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
4. Proses analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji t

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan subjek penelitian. Alasannya, karena dalam penelitian ini merupakan aplikasi bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa yang merupakan hasil dari proses bimbingan kelompok yang tidak dapat digeneralisasikan antara subjek yang satu tidak dapat mewakili subjek yang lain.

Untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diketahui berdasarkan hasil penyebaran skala motivasi, jenis skala yang digunakan yaitu menggunakan Skala Likert . Skala tersebut disebarkan kepada seluruh siswa kelas XII IPS yang berjumlah 61 siswa. Pada Skala tersebut terdapat 48 pernyataan valid terkait dengan motivasi belajar. Kemudian dalam proses mendapatkan seubyek penelitian, penelitian melakukan perhitungan guna mendapatkan kriteria tinggi, sedang, dan rendah. Berdasarkan hasil penyebaran skala tersebut, serta disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 10 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang tersebar di kelas XII IPS.

Adapun rencana pemberian kriteria yaitu sebagai berikut:

Kriteria yang diberikan dalam menganalisa yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Jumlah item pernyataan dalam angket yaitu berjumlah 48 item. Sedangkan alternatif jawaban yang diberikan yaitu 5 alternatif jawaban.

Nilai tertinggi (Nt) : $48 \times 5 = 240$

Nilai terendah (Nr) : $48 \times 1 = 48$

Kriteria (k) : 3

$$\text{Interval } I = \frac{NT - NR}{K} = \frac{(48 \times 5) - (48 \times 1)}{3} = \frac{192}{3} = 64$$

Keterangan kriteria:

177 – 240 = tertinggi

113 – 176 = sedang

48 – 112 = rendah

Tabel 1. Data subyek penelitian

No	Nama	Kelas
1	Hendra Fitriadi	XII IPS 2
2	Herda Silviana	XII IPS 2
3	Made Ratna Windari	XII IPS 2
4	Ria Larasati	XII IPS 2
5	Riyan Mustafa	XII IPS 2
6	Tiara Silviana	XII IPS 2
7	Binar Sumirat	XII IPS 1
8	M Dani Fariz A	XII IPS 1
9	Rizki Fani Jayanti	XII IPS 1
10	Tri Yunita Sari	XII IPS 1

Sumber: hasil pengolahan data, 2010

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek suatu penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian (Arikunto,1986:91)

Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dimana akan timbul variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda terhadap variabel-variabel penelitian. Definisi operasional yang diberikan pada suatu variabel yang hendak diteliti dilakukan dengan cara memberikan spesifikasi atau arti kegiatan yang memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau kehendak seorang individu yang merupakan bagian dari belajar, dimana dorongan tersebut timbul untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam belajar. Jadi motivasi belajar dapat dirangsang faktor dari luar, tetapi motivasi belajar itu adalah tumbuh dari diri seseorang.

Adapun indikator untuk mengukur motivasi adalah sebagai berikut:

- a) Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan);
- b) Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu);
- c) Persistensi (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan;
- d) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan;
- e) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan;
- f) Tingkatan aspirasi (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan;
- g) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk *output* yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak);
- h) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert yang akan disebar ke seluruh populasi penelitian. Kemudian skalat tersebut akan dianalisis. Skala Likert sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Hal ini dikemukakan oleh Sugiyono (2008)

Nazir (2003: 338-340) mengemukakan bahwa prosedur dalam pembuatan Skala Likert adalah:

- a. Peneliti mengumpulkan item-item yang cukup banyak, yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti yang terdiri dari item yang cukup terang disukai dan cukup terang tidak disukai.
- b. Kemudian item-item tersebut dicoba kepada sekelompok responden yang cukup representative dari populasi yang ingin diteliti.
- c. Responden di atas diminta untuk mengecek tiap item apakah ia menyenangnya (+) atau tidak menyukainya (-). Responsif tersebut dikumpulkan dan jawaban yang memberikan indikasi menyenangi diberikan skor tertinggi. Tidak ada masalah misalnya untuk memberikan angka lima yang tertinggi dan skor satu untuk yang terendah atau sebaliknya. Demikian juga apakah jawaban “setuju” atau tidak “tidak setuju” yang disebut yang disenangi, tergantung dari isi pertanyaan dan isi dari item-item yang disusun.
- d. Total skor dari masing-masing individu adalah penjumlahan dari skor masing-masing item dari individu tersebut.
- e. Responsif dianalisa untuk mengetahui item-item mana yang sangat nyata balasan antara skor tinggi dan skor rendah dalam skala total.

Skala yang dibagikan pada siswa berisikan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan memiliki masing-masing skor yang berbeda, apabila pertanyaan positif maka jawaban sangat setuju (SS) skornya 5, jawaban setuju (S) skornya 4, jawaban ragu-ragu (R) skornya 3, jawaban tidak setuju (TS) skornya 2, dan sangat

tidak setuju (STS) skornya 1, sebaliknya apabila pertanyaan negatif jawaban sangat tidak setuju (STS) skornya 5, jawaban tidak kurang setuju (TS) skornya 4, jawaban ragu-ragu (R) skornya 3, jawaban Setuju (S) skornya 2 dan jawaban sangat setuju (SS) skornya 1.

Tabel 2. Rencana Pemberian Alternatif Jawaban

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	Pernyataan <i>favorable</i>	5	4	3	2	1
	Pernyataan <i>unfavorable</i>	1	2	3	4	5

Setelah dilakukannya pengumpulan data menggunakan angket motivasi, yang berisi pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung/ memihak objek sikap) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung objek sikap) selanjutnya melakukan pembobotan nilai skala. Adapun langkah-langkah untuk menguji pembobotan skor item pada Skala Likert adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban subjek responden secara langsung atas 5 alternatif jawaban yang sudah disediakan, dengan menghitung frekuensi (f) jawaban subjek untuk masing-masing kategori
2. Menghitung proporsi (p) masing-masing respon dengan cara membagi frekuensi di tiap respon dengan jumlah responden keseluruhan, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n}$$

Keterangan :

p = proporsi $\sum f$ = jumlah frekuensi tiap kategori

n = jumlah responden keseluruhan

3. Menghitung proporsi kumulatif (pk) atau *cumulative proporsi (CP)* untuk masing-masing kategori
4. Menghitung titik tengah proporsi kumulatif ($pk - t$) atau menghitung mid poin masing-masing CP, yaitu dengan rumus :

$$Mdp CP = CP + 0,5 (P)$$

Keterangan :

$$Mdp CP = Mid point CP \quad 0,5 = \text{angka tetap}$$

5. Mencari nilai z dari tabel deviasi normal
6. Menentukan titik nol pada respon paling kiri atau paling rendah
7. Setelah bobot skala per item diketahui, maka akan didapatkan item skala yang valid atau tidak serta tahap menentukan skor respon untuk setiap item
8. Diulang prosedur ini untuk setiap item

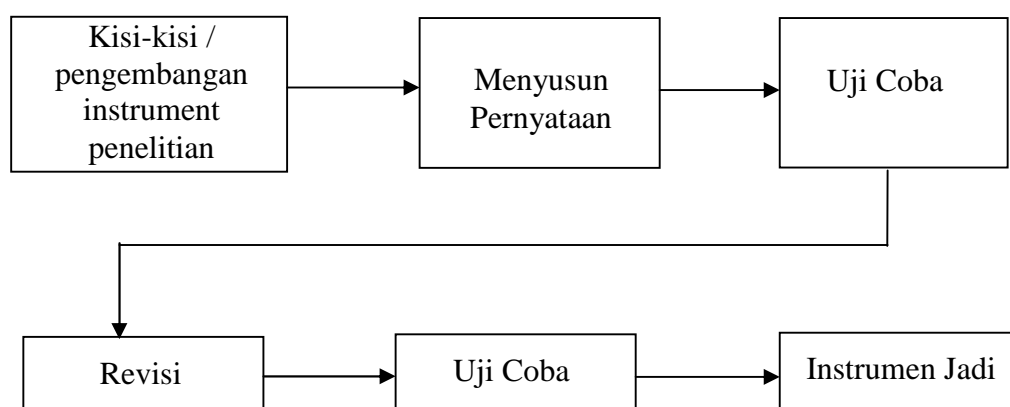
E. Teknik Pendukung Pengumpulan Data

Teknik pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara kepada guru bimbingan konseling guna mendapat informasi mengenai masalah belajar di sekolah serta observasi. Hal ini dilakukan karena berkenaan dengan perilaku siswa. Hadi (dalam Sugiono, 2008:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti, yaitu dengan memperhatikan perilaku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas, serta saat melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

F. Teknik Pengujian Instrumen

Langkah-langkah dalam pengujian instrumen penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, baik di dalam pembuatannya maupun uji coba. Berikut bagan prosedur penyusunan instrumen



Gambar 2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Gambar tersebut memberikan gambaran mengenai prosedur penyusunan instrumen penelitian, yaitu pengembangan kisi-kisi instrumen, uji coba instrumen, revisi, uji coba kembali, selanjutnya instrumen jadi.

G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh baik tidaknya instrumen yang digunakan, oleh karena itu hendaknya peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen yang digunakan.

1. Uji Validitas

Instrumen pokok pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Skala Likert. Peneliti menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*) karena instrumen pengumpulan data yang digunakan merupakan instrument data non test.

“Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli, dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu atau menggunakan kisi-kisi instrument yang terdapat dalam variable yang diteliti, indikator sebagai tolak dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator yang selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun. Secara teknik untuk menguji validitas konstruk dapat dibantu setelah dikonsultasikan dengan para ahli, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item” (Sugiono, 2008: 125-129)

Analisis item yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas item yaitu dilakukan dengan menggunakan pembobotan proporsi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

1. Menghitung jawaban subjek responden secara langsung atas 5 alternatif jawaban yang sudah disediakan, dengan menghitung frekuensi (f) jawaban subjek untuk masing-masing kategori

2. Menghitung proporsi (p) masing-masing respon dengan cara membagi frekuensi di tiap respon dengan jumlah responden keseluruhan, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n}$$

3. Menghitung proporsi kumulatif (pk) atau *cumulative proporsi (CP)* untuk masing-masing kategori
4. Menghitung titik tengah proporsi kumulatif (pk - t) atau menghitung mid poin masing-masing CP, yaitu dengan rumus :

$$Mdp\ CP = CP + 0,5 (P)$$

2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. rumus ini berguna untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh test untuk item pernyataan.

Adapun rumus Alpha tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t^2}{t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum t^2$ = jumlah varian butir

t^2 = varian total

Kriteria reliabilitas :

0,8 - 1,00 : sangat tinggi

0,6 - 0,79 : tinggi

0,4 - 0,59 : cukup tinggi

0,2 - 0,39 : rendah

0,0 - 0,19 : sangat rendah

Basrowi & Koestoro (2006:244)

3. Hasil Uji Coba

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti melakukan uji coba. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah penyebaran Skala Likert yang berisikan beberapa pernyataan. Pelaksanaan uji coba dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2010, peneliti melibatkan sekitar 61 responden yang berasal dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Alasan peneliti menggunakan responden siswa kelas XII IPS sebagai uji coba karena siswa tersebut memiliki kriteria yang sama dengan siswa yang akan dijadikan subyek dalam penelitian baik dari segi umur dan segi pola pikir siswa.

Setelah dilakukan uji coba, hasil yang di dapat dari 65 item pernyataan terdapat 17 item yang tidak valid yaitu item no. 2, 13, 15, 18, 24, 25, 28, 31, 35, 37, 38, 41, 43, 54, 56, 58, dan 61 karena r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} .

Tabel 19. Hasil uji validitas untuk item valid dan tidak valid

No	Item Valid	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Item 1	0,279	0,254	Valid
2	Item 2	0,089	0,254	Tidak Valid
3	Item 3	0,404	0,254	Valid
4	Item 4	0,266	0,254	Valid
5	Item 5	0,304	0,254	Valid
6	Item 6	0,376	0,254	Valid
7	Item 7	0,271	0,254	Valid
8	Item 8	0,363	0,254	Valid
9	Item 9	0,427	0,254	Valid
10	Item 10	0,422	0,254	Valid
11	Item 11	0,536	0,254	Valid
12	Item 12	0,373	0,254	Valid
13	Item 13	0,141	0,254	Tidak Valid
14	Item 14	0,456	0,254	Valid
15	Item 15	0,102	0,254	Tidak Valid
16	Item 16	0,456	0,254	Valid
17	Item 17	0,291	0,254	Valid
18	Item 18	0,181	0,254	Tidak Valid
19	Item 19	0,271	0,254	Valid
20	Item 20	0,264	0,254	Valid
21	Item 21	0,332	0,254	Valid
22	Item 22	0,589	0,254	Valid
23	Item 23	0,387	0,254	Valid
24	Item 24	0,23	0,254	Tidak Valid
25	Item 25	0,195	0,254	Tidak Valid
26	Item 26	0,437	0,254	Valid
27	Item 27	0,356	0,254	Valid
28	Item 28	0,238	0,254	Tidak Valid
29	Item 29	0,643	0,254	Valid
30	Item 30	0,272	0,254	Valid
31	Item 31	0,148	0,254	Tidak Valid
32	Item 32	0,399	0,254	Valid
33	Item 33	0,487	0,254	Valid
34	Item 34	0,732	0,254	Valid
35	Item 35	-0,391	0,254	Tidak Valid
36	Item 36	0,536	0,254	Valid
37	Item 37	0,227	0,254	Tidak Valid
38	Item 38	-0,043	0,254	Tidak Valid
39	Item 39	0,395	0,254	Valid
40	Item 40	0,493	0,254	Valid
41	Item 41	-0,11	0,254	Tidak Valid
42	Item 42	0,442	0,254	Valid
43	Item 43	-0,252	0,254	Tidak Valid

44	Item 44	0,371	0,254	Valid
45	Item 45	0,652	0,254	Valid
46	Item 46	0,272	0,254	Valid
47	Item 47	0,496	0,254	Valid
48	Item 48	0,430	0,254	Valid
49	Item 49	0,323	0,254	Valid
50	Item 50	0,356	0,254	Valid
51	Item 51	0,334	0,254	Valid
52	Item 52	0,731	0,254	Valid
53	Item 53	0,441	0,254	Valid
54	Item 54	0,09	0,254	Tidak Valid
55	Item 55	0,657	0,254	Valid
56	Item 56	0,151	0,254	Tidak Valid
57	Item 57	0,409	0,254	Valid
58	Item 58	0,138	0,254	Tidak Valid
59	Item 59	0,562	0,254	Valid
60	Item 60	0,313	0,254	Valid
61	Item 61	0,105	0,254	Tidak Valid
62	Item 62	0,597	0,254	Valid
63	Item 63	0,663	0,254	Valid
64	Item 64	0,549	0,254	Valid
65	Item 65	0,502	0,254	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data terdapat 48 item yang valid dengan reliabilitas r hitung = $0,88 > 0,254$ maka dapat dikatakan instrumen ini reliabel. Berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas di atas maka tingkat reliabilitasnya adalah sangat tinggi. (Hasil reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran hal. 143).

Dari hasil uji coba yang diperoleh, jumlah 17 item yang tidak valid tersebut akan diperbaiki atau direvisi, tetapi apabila dari 17 item tersebut sudah terwakili indikator yang lain maka item yang tidak valid dapat dihilangkan.

Pemilihan item pernyataan tersebut dipilih sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditetapkan untuk mengungkap motivasi belajar siswa sehingga pernyataan tersebut tidak menimbulkan salah pengertian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Perbedaan t_{hitung}

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Pendekatan yang efektif adalah dengan membandingkan nilai-nilai antara hasil *pre test* dengan *post test*.

Untuk mengetahui efektifitas treatment (Arikunto;2006) adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*

xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subyek

Df = atau db adalah $N - 1$

Rumus di atas digunakan untuk menghitung efektivitas treatment/perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus t_{hitung} kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.